

**HUBUNGAN DIMENSI *DEMANDINGNESS* DAN *RESPONSIVENESS* DARI
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN EKSPRESIVITAS EMOSI
PADA DEWASA AWAL**

Whitney Virginia Mogi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dimensi *demandingness* dan *responsiveness* dari pola asuh orang tua dengan ekspresivitas emosi pada dewasa awal. Responden penelitian merupakan 190 dewasa awal dengan rentang usia 18-25 tahun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain survei. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Dimensi Pola Asuh Orang Tua yang dibuat oleh peneliti untuk mengukur dimensi *demandingness* dan *responsiveness* dari pola asuh orang tua serta *Berkeley Expressivity Questionnaire* (BEQ) untuk mengukur ekspresivitas emosi. Hasil uji normalitas residual menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, hal ini dikarenakan perbedaan yang signifikan antara ekspresivitas emosi perempuan dan laki-laki, sehingga analisis akan dilakukan secara terpisah untuk responden perempuan dan laki-laki. Data dianalisis dengan uji regresi ganda untuk laki-laki, dan uji regresi ganda *robust* dan *weighted least squares* untuk perempuan dikarenakan terjadinya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kedua dimensi dari pola asuh orang tua terhadap ekspresivitas emosi, baik untuk perempuan ($F=5.53$; $p=0.005$; $p < 0.05$), maupun laki-laki ($F=4.1$; $p=0.021$; $p < 0.05$). Hasil uji *R Square* menunjukkan bahwa kedua dimensi dari pola asuh orang tua berpengaruh sebesar 8.2% (regresi WLS) untuk ekspresivitas emosi perempuan dan 12% untuk laki-laki. Berkaitan tiap dimensi, *demandingness* orang tua tidak berpengaruh signifikan pada ekspresivitas emosi perempuan ($p=0.128$), tetapi berpengaruh signifikan pada ekspresivitas emosi laki-laki ($p=0.006$; $\beta=0.347$). Adapun, *responsiveness* orang tua berpengaruh signifikan pada ekspresivitas emosi perempuan (p regresi *robust*=0.018; p regresi WLS=0.005; $\beta=0.246$), tetapi tidak berpengaruh signifikan pada ekspresivitas emosi laki-laki ($p=0.421$).

Kata kunci: pola asuh, *demandingness*, *responsiveness*, dewasa awal

**THE RELATIONSHIP OF DEMANDINGNESS AND RESPONSIVENESS
DIMENSIONS OF PARENTING STYLES WITH EMOTIONAL
EXPRESSIVITY FOR EMERGING ADULthood**

Whitney Virginia Mogi

ABSTRACT

This research aims to assess the relationship of demandingness and responsiveness dimensions of parenting styles with emotional expressivity for emerging adulthood. This research included 190 respondents, ages ranging from 18 to 25. This research used a quantitative research methodology with a survey design. The measuring instruments used are the Dimensions of Parenting Styles Scale, made by the author to measure the demandingness and responsiveness of parenting styles, and the Berkeley Expressivity Questionnaire (BEQ) to measure emotional expressivity. The normality of the residuals test shows that the data was not distributed normally, this is caused by the significant difference in emotional expressivity between women and men. Therefore the analyses in this research were separated for women and men. The data was analysed using multiple regression analysis for men, and robust and weighted least squares multiple regression for women because of the occurrence of heteroscedasticity symptoms. The results of the F test indicate that there is an influence from both dimensions of parenting styles on emotional expressivity, both for women ($F=5.53$; $p=0.005$; $p < 0.05$) and for men ($F=4.1$; $p=0.021$; $p < 0.05$). The results of the R Square show that both dimensions of parenting styles influenced 8.2% (WLS regression) of emotional expressivity for women and 12% for men. For each dimension, parental demandingness doesn't significantly influence emotional expressivity for women ($p=0.128$), but significantly influences men's ($p=0.006$; $\beta=0.347$). Parental responsiveness significantly influences emotional expressivity for women (robust regression's $p=0.018$; WLS regression's $p=0.005$; $\beta=0.246$), but doesn't significantly influence men's ($p=0.421$).

Keywords: parenting styles, demandingness, responsiveness, emerging adulthood